

Kejati Jatim Terima Pesan Strategis Jaksa Agung Terkait KUHP Baru dan Integritas

Salsa - SURABAYA.INDONESIASATU.CO.ID

Apr 16, 2025 - 09:09



Surabaya - Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur (Kejati Jatim), Setiawan Budi Cahyono, S.H., M.Hum., beserta jajaran Asisten, Koordinator, dan para Kepala Seksi (Kasi) di Kejati Jatim, mengikuti secara virtual kunjungan kerja (kunker) Jaksa Agung Republik Indonesia, ST Burhanuddin, di Ruang Rapat Kajati Jatim. Kunjungan kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 April 2025.

Acara diawali dengan ucapan selamat Hari Raya Idulfitri dari Jaksa Agung [ST. Burhanuddin](#), disertai permohonan maaf lahir dan batin.

Dalam kesempatan tersebut, Jaksa Agung mengajak seluruh insan Adhyaksa untuk terus memperkuat nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas.

Ia juga menyampaikan sejumlah pesan strategis guna memperkuat semangat pengabdian dan integritas sebagai insan Adhyaksa.

Dalam arahannya, Jaksa Agung menyoroti beberapa strategi penting yang perlu menjadi perhatian bersama.

Strategi tersebut meliputi penyesuaian kebijakan anggaran, peningkatan integritas aparatur, serta kesiapan dalam menghadapi penerapan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang baru.

Jaksa Agung menekankan bahwa keberhasilan institusi Kejaksaan tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur fisik, tetapi juga oleh integritas pribadi setiap anggota jajarannya.

Ia menyampaikan apresiasi atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras seluruh insan Adhyaksa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote.

Namun, Jaksa Agung memberikan penegasan yang kuat bahwa tidak akan ada lagi ruang untuk toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran.

Tindakan penyimpangan seperti penyalahgunaan narkoba, perjudian daring, korupsi, maupun pelanggaran hukum lainnya akan ditindak secara tegas tanpa pandang bulu.

"Kejaksaan harus menjadi contoh lembaga penegak hukum yang bersih, profesional, dan bebas dari tindakan tercela," tegas Jaksa Agung dalam arahannya.

Lebih lanjut, Jaksa Agung mengingatkan pentingnya peran aktif Kejaksaan dalam mendukung program-program prioritas pemerintah. Hal ini mencakup penguatan sinergi dengan instansi terkait, penyelesaian perkara dengan pendekatan humanis dan restoratif, serta fokus pada isu-isu strategis seperti pemberantasan narkoba, Tindak Pidana Perdagangan Orang ([TPPO](#)), dan tindak pidana korupsi.

Di akhir arahannya, Jaksa Agung mengajak seluruh insan Adhyaksa untuk kembali bekerja dengan semangat baru setelah merayakan Idulfitri.

"Bekerjalah dengan ikhlas. Keikhlasan dan ketulusan adalah bentuk ibadah kita. Semoga setiap tugas kita menjadi jalan keberkahan dan pengabdian yang suci," pungkas Jaksa Agung.

Kunjungan kerja virtual ini menjadi momentum penting bagi Kejati Jatim dan seluruh jajaran Kejaksaan di Indonesia untuk memperkuat komitmen dalam menegakkan hukum dengan integritas dan profesionalisme, serta mendukung program-program prioritas pemerintah demi kemajuan bangsa dan negara. @Red.